

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup, pendidikan mampu melakukan proses perubahan sikap seseorang maupun sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mampu membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang dibutuhkan untuk membangun semua bidang kehidupan, hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan prestasi belajar yang tinggi, adalah gambaran siswa yang berpengetahuan baik.

Kenyataan menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil secara gemilang, masih juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang mengembirakan, bahkan ada di antara mereka yang tidak naik kelas atau tidak lulus evaluasi belajar tahap akhir.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru bidang studi ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta Parulian 2 Medan, menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya disiplin siswa dalam belajar. Seperti, pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu dan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Perilaku disiplin ini juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan siswa tersebut. Lingkungan itu meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut penulis belum semua lingkungan tersebut memberikan dukungan terhadap pencapaian prestasi siswa, khususnya prestasi belajar ekonomi di mana masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar di Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014. Dari 48 orang siswa kelas XI IPS SMA Parulian 2 Medan, hanya 20 orang (41,67%) yang dinyatakan tuntas sesuai dengan KKM dan 28 orang (58,33%) dinyatakan tidak tuntas karena tidak sesuai dengan KKM, di mana KKM adalah dengan nilai 75.

Gambaran prestasi belajar siswa yang masih rendah tersebut diduga penyebabnya adalah faktor disiplin dan lingkungan keluarga. Sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan penulis menunjukkan kenyataan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin. Permasalahan itu meliputi siswa yang terlambat masuk kelas, serta terlambat mengumpulkan tugas dan masih ada siswa yang tidak membawa buku tulis dan buku mata pelajaran sesuai dengan jadwal mata pelajaran, sehingga hal ini menyulitkan siswa dan guru pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Perbedaan antara tingkat disiplin belajar setiap

siswa tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kurang baik, yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Selain disiplin dalam belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar. Pendidikan sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan untuk membantu menemukan dan membentuk potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah saja melainkan harus ada kontribusi dari orang tua, masyarakat dan sekolah juga.

Lingkungan belajar berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar, terutama lingkungan keluarga. Pembentukan karakter terlahir dari dalam keluarga, begitu juga pembentukan disiplin, terutama disiplin belajar yang pada awalnya dibentuk dan ditanam dari lingkungan keluarga, sehingga lingkungan keluarga sebagai bagian dari lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dalam dalam proses belajar anak dan juga pencapaian prestasi belajar anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama bagi anak dalam memberikan dasar perilaku perkembangan, sikap, nilai dan gaya hidup. Dari lingkungan keluarga anak belajar mengatasi emosi, menghormati orang tua. Di dalam lingkungan keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana rumah yang tenang, nyaman dan ada keakraban di antara sesama anggota keluarga. Lingkungan keluarga yang harmonis juga ada rasa saling mendukung di antara sesama anggota keluarga. Mayoritas siswa yang memiliki masalah dengan emosional dan masalah dengan rendahnya prestasi belajar diakibatkan kesalahan orang tua dalam mendidik anak yang dapat dilihat dari kurangnya kasih sayang orang tua, kurangnya memberikan waktu yang cukup

kepada anaknya, bersikap kasar baik dari segi berbicara maupun secara fisik dan tidak menanamkan karakter yang baik pada anaknya.

Hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) di SMA Swasta Parulian 2 Medan, ditemukan bahwa kurangnya perhatian dari orang tua yang anaknya memiliki masalah dengan disiplin di sekolah, para orang tua tidak mengetahui bahwa anaknya sering tidak masuk sekolah, dan masih banyak siswa-siswa kelas XI IPS SMA Parulian 2 Medan yang menunggak dalam pembayaran uang sekolah, penulis menemukan bahwa kurang perhatian dan kurangnya kepedulian orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak dalam sekolahnya, karena kebanyakan orang tua yang masih disibukkan dengan pekerjaan mereka sehari-hari. Penulis juga menemukan kurangnya perhatian orang tua terhadap kelengkapan sekolah anaknya, di mana dari beberapa siswa yang tidak membawa buku pelajaran, dikarenakan mereka memang tidak membeli buku mata pelajaran itu sendiri, padahal harga buku tersebut tidaklah terlalu mahal.

Lingkungan sekolah lebih menekankan pada interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan pegawai di sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang berkualitas akan menghasilkan siswa yang berprestasi, hal ini akan memberikan pengaruh bagi siswa lain untuk bersaing meraih prestasi. Sementara untuk lingkungan masyarakat juga memberikan dampak positif maupun negatif terhadap anak tergantung bagaimana kemampuan anak itu untuk menyaring dan memilih mana hal baik dan buruk demi perkembangan prestasi anak tersebut.

Sedangkan lingkungan masyarakat juga kurang memberikan kontribusi terhadap kemajuan prestasi siswa, hal wawancara penulis ditemukan bahwa alasan siswa-siswa yang bermasalah tidak masuk sekolah adalah karena ikut-ikutan dengan teman sebaya mereka. Dari pengamatan penulis juga menemukan bahwa kondisi lingkungan belajar siswa di sekolah yang kurang nyaman dikarenakan letak sekolah yang dekat dengan jalan raya yang padat dengan kendaraan, sehingga menimbulkan keributan yang mengganggu konsentrasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi tentang **“Pengaruh disiplin dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Prestasi belajar ekonomi siswa yang masih tergolong rendah di kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014
2. Masih banyaknya siswa kelas XI IPS yang melanggar disiplin yang ada di sekolah SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014

3. Lingkungan belajar dalam keluarga yang kurang mendukung yang berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti hanya membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin belajar yaitu disiplin yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.
2. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan belajar di dalam keluarga.
3. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik yang dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus dikemukakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

2. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap prestasi belajar prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014 ?

1.5. Tujuan Penelitian

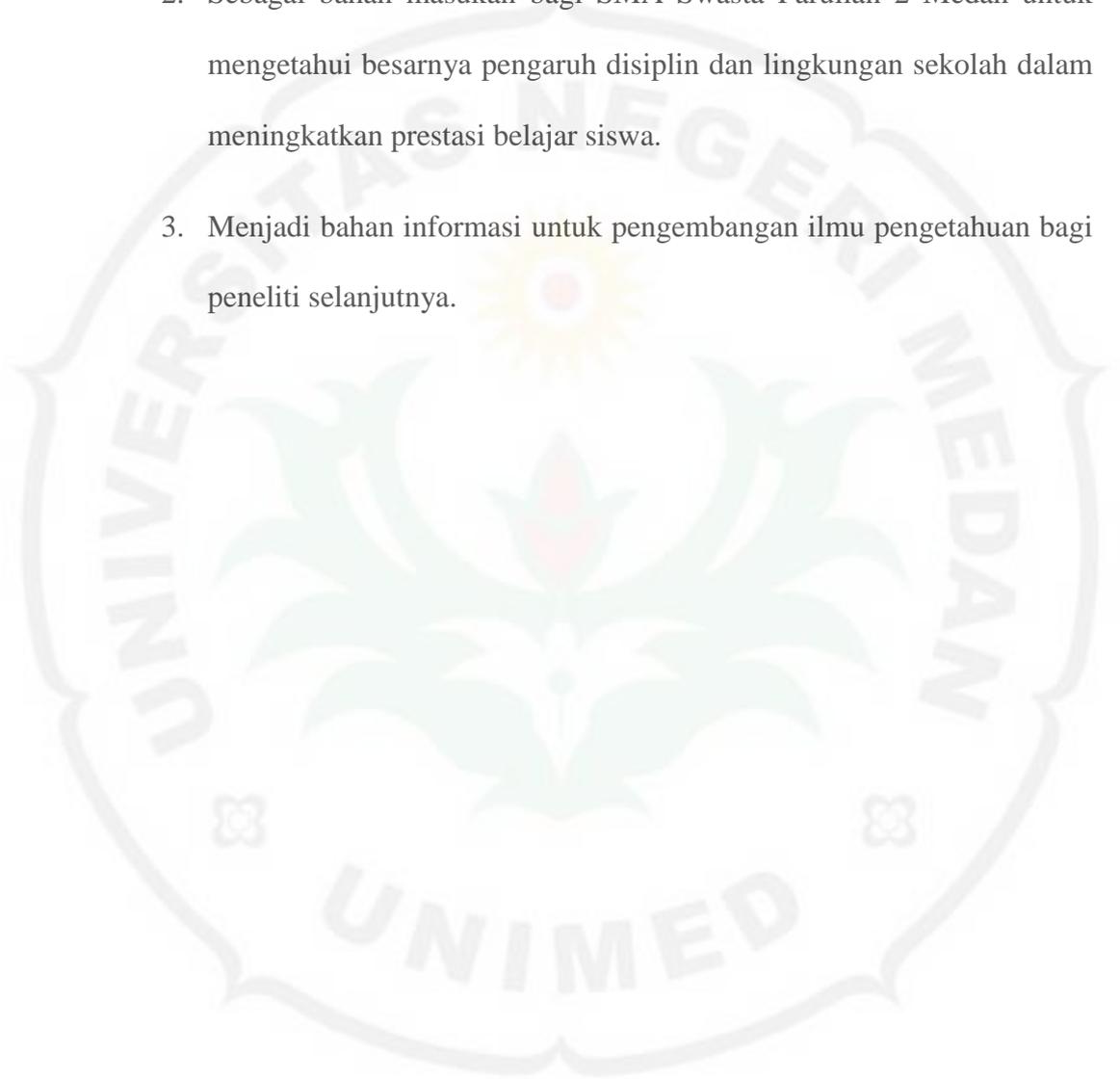
1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh disiplin dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa

2. Sebagai bahan masukan bagi SMA Swasta Parulian 2 Medan untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Menjadi bahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY